

ABSTRAK

Pengaruh Beras Merah (*Oryza nivara* L.) terhadap Nilai Hematokrit Darah Mencit (*Mus musculus* L. Swiss Webster) Jantan.

Oleh: Sandya Puspa Kartilla, 1101374, Biologi.

Beras merah merupakan bahan makanan yang bernilai tinggi bagi kesehatan. Beras merah mengandung pigmen antosianin yang bisa dijadikan sebagai alternatif untuk penanggulangan penyakit diabetes. Diabetes Mellitus adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa di dalam darah. Diabetes Mellitus disebabkan oleh rusaknya sel-sel beta dari Pulau Langerhans pada pankreas yang berfungsi untuk memproduksi hormon insulin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beras merah (*Oryza nivara* L.) terhadap nilai hematokrit darah mencit (*Mus musculus* L. Swiss Webster) jantan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 6 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah 0,5 mL larutan gula sebagai kontrol dan 0,5 mL larutan tepung beras Taratak Baru, Jawi-jawi, Bukittinggi, Sungai Aur, dan Pasaman. Parameter yang diamati adalah nilai hematokrit darah mencit (*Mus musculus* L. Swiss Webster) jantan.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai hematokrit tertinggi didapatkan pada mencit yang diberikan perlakuan tepung beras merah Pasaman, mampu menaikkan kadar hematokrit darah mencit pada pengamatan hari ke-7 yaitu 72,73%, sedangkan nilai hematokrit terendah didapatkan pada mencit yang diberikan perlakuan tepung beras merah Taratak Baru, mampu menurunkan kadar hematokrit mencit jantan yaitu 54,87%. Peneliti merekomendasikan beras merah Taratak Baru untuk penderita Diabetes Mellitus.